

BAB 3

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian mengenai pembelajaran menulis karangan persuasi dengan menggunakan media iklan niaga dilakukan dengan cara menggunakan metode penelitian tindakan kelas (Classroom action research). PTK merupakan kajian sistematis dari upaya perbaikan pelaksanaan praktik pendidikan oleh sekelompok guru dengan melakukan tindakan-tindakan dalam pembelajaran berdasarkan refleksi mereka mengenai hasil dari tindakan-tindakan tersebut (Ebbut, 1985). Penelitian ini berusaha mengkaji dan merefleksi suatu pendekatan pembelajaran dengan tujuan meningkatkan proses dan produk pengajaran di kelas. Proses pembelajaran ini tidak lepas dari adanya interaksi antara guru dan siswa, siswa dan guru, siswa dan siswa, materi dan sumber belajar yang digunakan sehingga dalam penelitian ini yang diteliti adalah proses dan hasil belajar siswa.

Peneliti memilih metode ini didasari oleh keinginan peneliti untuk mengadakan perbaikan dan peningkatan kemampuan siswa dalam menulis. PTK sangat bermanfaat bagi guru untuk meningkatkan mutu proses dan hasil pembelajaran di kelas. Beberapa alasan PTK menjadi salah satu pendekatan dalam perbaikan atau meningkatkan mutu pembelajaran adalah:

- 1) menggarap masalah-masalah faktual yang dihadapi guru dalam pembelajaran;

- 2) dapat segera dilaksanakan pada saat muncul kebutuhan;
- 3) guru tidak perlu meninggalkan tugas utamanya, yakni mengajar;
- 4) bertujuan memperbaiki dan meningkatkan kualitas praktek instruksional;
- 5) dilaksanakan dalam rangkaian langkah dengan beberapa siklus.

Adapun karakteristik metode PTK yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

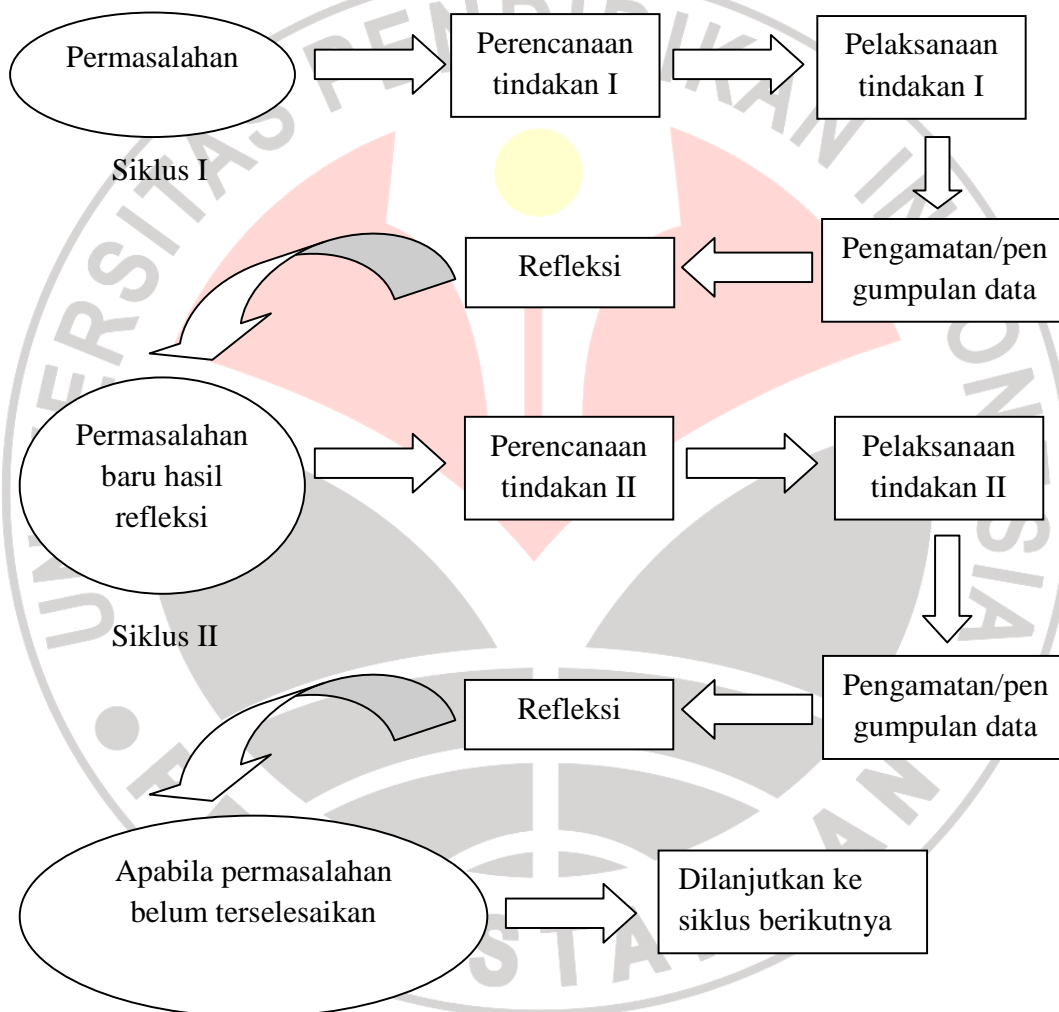
- 1) Hal yang diteliti merupakan permasalahan yang muncul disebuah kelas dan berkaitan dengan pembelajaran.
- 2) Tujuan penelitian ini adalah memecahkan masalah dalam meningkatkan kemampuan siswa.
- 3) Penelitian ini bersifat kolaboratif sehingga penulis dapat bekerja sama dengan pihak-pihak yang terlibat.
- 4) Pelaksanaannya fleksibel yang memungkinkan perubahan tindakan sesuai dengan respon siswa dalam proses pembelajaran.
- 5) Proses penelitian dilaksanakan secara kontinu yang berarti berkelanjutan sampai kemampuan siswa sesuai dengan yang diharapkan.
- 6) Tahapan pada proses pembelajaran dilakukan secara bertahap sesuai dengan struktur yang telah dilakukan yaitu perencanaan, observasi dan evaluasi.

Proses penelitian tindakan kelas ini terdiri atas 3 tahap, yaitu: 1. perencanaan, 2. tindakan yang diikuti pengamatan dan 3. Refleksi. Ketiga tahap tersebut merupakan satu siklus sehingga setiap tahap akan berulang kembali. Hasil

dari refleksi menjadi masukan pada perencanaan untuk siklus berikutnya. Untuk lebih jelasnya alur penelitian tindakan kelas ini dapat dilihat pada bagan berikut.

Bagan 3.1

Bagan Proses Penelitian Tindakan Kelas



Sumber: Arikunto, Suharsimi, Suhardjono, dan Supardi. 2008. Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: PT Bumi Pustaka.

Penjelasan:

1) Perencanaan

Tahapan perencanaan disusun berdasarkan hasil studi pendahuluan, pada siklus I perencanaan disusun berdasarkan hasil observasi awal, perencanaan siklus II disusun berdasarkan refleksi siklus I, dan begitu seterusnya sampai tujuan dari penelitian tercapai dengan hasil yang memuaskan. Pada tahap perencanaan diputuskan apa yang akan menjadi fokus pembelajaran, teknik, dan evaluasi seperti apa juga yang akan digunakan.

2) Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan adalah tahap berlangsungnya kegiatan pembelajaran yang sudah disiapkan pada tahap perencanaan.

3) Pengamatan

Pada tahap ini, guru dan observer mengisi format observasi dan mencatat semua kegiatan dan peristiwa yang terjadi saat proses pembelajaran berlangsung.

4) Refleksi

Pada tahapan ini refleksi peneliti melakukan identifikasi untuk memperbaiki pembelajaran pada tindakan siklus selanjutnya. Hasil refleksi menjadi acuan untuk melaksanakan siklus berikutnya.

3.2 Subjek Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SMA Negeri 15 Bandung, dengan subjek penelitian siswa kelas X-8. Kelas tersebut dipilih berdasarkan hasil survei pendahuluan dari 3 kelas *sample* yang peneliti ajar, yaitu kelas X-6, X-8, X-9 dengan melakukan wawancara mengenai permasalahan yang muncul tentang mengarang persuasi terhadap perwakilan 5 orang siswa setiap kelas. Hasil survei pendahuluan tersebut, mengungkapkan tentang permasalahan awal yang muncul dari 3 kelas di atas adalah mengenai pengembangan imajinasi untuk menulis paragraf persuasif. Siswa kelas X-8 lebih banyak mengemukakan permasalahan tersebut sehingga peneliti melakukan penelitian di kelas tersebut.

3.3 Prosedur Penelitian

Prosedur yang dilakukan dalam penelitian ini terdiri dari studi pendahuluan, perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, dan evaluasi. Berikut merupakan penjelasan selengkapnya.

3.3.1 Studi Pendahuluan

Studi pendahuluan dalam penelitian ini, dilakukan pada kegiatan awal yang bertujuan untuk mengungkapkan permasalahan penting yang perlu dipecahkan, berkaitan dengan pembelajaran menulis, terutama menulis karangan persuasi. Peneliti melakukan pengamatan pendahuluan untuk mengenali dan mengetahui kondisi awal yang akan dijadikan sebagai bahan untuk merencanakan tindakan.

Wawancara dengan guru Bahasa dan Sastra Indonesia kelas X, Dra. Sri Wahyu Wigati, dilakukan untuk mengetahui mengenai pembelajaran menulis karangan persuasi kelas X. hal tersebut, merupakan tindakan awal sebagai wujud studi pendahuluan yang dilakukan peneliti. Hasil dari penelitian awal menunjukkan bahwa guru belum pernah menggunakan media pembelajaran iklan niaga dari tayangan televisi, dalam pembelajaran menulis karangan persuasi pada siswa kelas X.

Penelitian yang diajukan oleh peneliti adalah mengenai pembelajaran menulis karangan persuasi dengan media iklan niaga dari tayangan televisi. Penelitian ini disambut dengan baik oleh guru yang bersangkutan sebagai salah satu alternatif pemecahan masalah untuk meningkatkan motivasi dan memperluas daya imajinasi siswa dalam menulis karangan persuasi.

3.3.2 Perencanaan Tindakan

Perencanaan tindakan dalam penelitian ini, dimaksudkan untuk mengintegrasikan antara kemampuan siswa dalam mengarang persuasi dengan media pembelajaran berupa iklan niaga dari tayangan televisi, sebagai media yang digunakan untuk memperluas inspirasi dan imajinasi siswa. Dalam sebuah rencana pelaksanaan pembelajaran.

3.3.3 Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan pada penelitian ini, dilakukan oleh peneliti sebagai perancang rencana pembelajaran, sekaligus sebagai praktisi. Praktisi dalam pelaksanaan tindakan bertugas melaksanakan rencana tindakan pembelajaran

menulis karangan persuasi dengan menggunakan media iklan niaga dari tayangan televisi.

Peran peneliti dalam pelaksanaan tindakan adalah merancang intervensi pembelajaran yang terkait dengan pelaksanaan pembelajaran menulis karangan persuasi, menggunakan media iklan niaga dari tayangan televisi dengan cara mendiskusikan, menegosiasikan, dan mengomunikasikan tindakan yang akan dilakukan sehingga diperoleh kesepakatan antara peneliti dan guru.

Kegiatan di atas, dilakukan sebelum pelaksanaan di dalam kelas, agar peneliti sebagai praktisi memahami rancangan yang telah disusun dan menguasai peran yang harus dilakukannya, selama mengaplikasikan rancangan yang telah disusun.

3.3.4 Observasi

Observasi dilakukan selama proses penelitian tindakan yang dilaksanakan mulai dari siklus pertama hingga siklus selanjutnya. Observasi ini diharapkan, dapat mengenali gejala-gejala yang ada di kelas, baik yang bersifat mendukung maupun yang bersifat menghambat efektifitas tindakan sehingga modifikasi rancangan tindakan dapat dilakukan secepatnya. Observasi ini, dilakukan secara berkelanjutan sehingga dapat mencapai tujuan yang diharapkan.

Observasi terhadap pelaksanaan tindakan ini menggunakan instrumen pengumpulan data, berupa pedoman observasi guru dan siswa, pedoman jurnal siswa, dan lembar tes kemampuan. Hasil dari pengamatan kemudian didiskusikan

bersama guru sehingga menghasilkan refleksi yang berpengaruh pada perencanaan siklus selanjutnya.

3.3.5 Refleksi

Refleksi merupakan bagian yang sangat penting untuk memahami, memaknai proses, dan hasil perubahan yang terjadi sebagai akibat adanya tindakan. Refleksi dilakukan setelah peneliti mengidentifikasi data yang diperoleh dari hasil observasi para observer dan catatan lapangan selama pembelajaran berlangsung.

Refleksi dilakukan pada tiap siklus. Refleksi ini dilakukan untuk memperoleh data sebagai bahan perbaikan ataupun mengubah perencanaan pada siklus berikutnya.

3.4 Pengumpulan Data

Pengumpulan data, berisi hal-hal yang bersifat teknis untuk mengambil dan menelaah data. Adapun jenis pengumpulan data tersebut adalah sebagai berikut:

3.4.1 Wawancara

Wawancara dilaksanakan satu kali, yaitu pada saat studi pendahuluan dengan mewawancarai guru mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia. Hal yang ditanyakan pada guru berkisar pada metode dan media apa saja yang pernah digunakan dalam pembelajaran menulis khususnya menulis karangan persuasi.

3.4.2 Observasi

Observasi dilaksanakan untuk mengetahui segala peristiwa dan kegiatan yang terjadi selama dalam proses tindakan dan perbaikan. Observasi dilakukan

terutama untuk mengamati proses dan dampak pembelajaran yang dilakukan, terutama untuk mengamati proses dan dampak pembelajaran yang diperlukan untuk dapat menyusun langkah-langkah perbaikan sehingga menjadi lebih efektif dan efisien.

Jenis penelitian observasi yang dilakukan peneliti adalah observasi partisipan, yaitu observasi yang melibatkan orang lain (Arikunto, 2009: 95), observasi ini dilakukan dengan mengamati perilaku siswa dan guru secara langsung dengan tujuan untuk memperoleh gambaran mengenai aktivitas siswa, aktivitas guru dan tujuan pembelajaran, selama berlangsungnya pembelajaran menulis karangan persuasi di kelas.

Adapun *observer* dalam penelitian ini adalah:

Dra. Sri Wahyu Wigati dan Ninin Suhartini, S.Pd, beliau adalah guru mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia yang mengemukakan permasalahan yang timbul kepada peneliti, mengenai kemampuan mengarang siswa kelas X. Siswa belum maksimal untuk mengembangkan imajinasinya dalam menulis karangan persuasi.

3.4.3 Jurnal siswa

Jurnal siswa, diberikan kepada siswa dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana peningkatan kemampuan pengembangan imajinasi siswa, dalam menulis karangan persuasi. Data tersebut digunakan dalam upaya perbaikan dan pembelajaran berikutnya.

3.4.4 Tes

Berupa lembar tes kemampuan mengarang siswa yang digunakan untuk melihat sejauh mana peningkatan kemampuan siswa dalam mengarang.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatan mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah (Arikunto, 2000: 134). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa instrumen yaitu pedoman wawancara, pedoman observasi (aktivitas guru dan siswa), jurnal siswa, catatan lapangan dan lembar tes kemampuan.

3.5.1 Pedoman Wawancara

Wawancara dilakukan terhadap guru mata pelajaran Bahasa Indonesia, yaitu Dra. Sri Wahyu Wigati dan terhadap siswa kelas X-8 yang beliau ajar. Wawancara ini dilakukan pada tahap studi pendahuluan untuk memperoleh data mengenai kendala-kendala yang dihadapi dalam pembelajaran menulis karangan persuasi, baik oleh guru dalam mengajar maupun oleh siswa dalam belajar.

Isi wawancara terhadap guru berkaitan dengan kegiatan pembelajaran menulis karangan persuasi yang telah dilakukan, dan media apa saja yang pernah digunakan dalam pembelajaran.

Isi wawancara terhadap siswa di antaranya mengenai media apa yang pernah digunakan, dalam pembelajaran mengarang persuasi serta permasalahan apa yang muncul dengan penggunaan media pembelajaran tersebut.

3.5.2 Pedoman Observasi

Pedoman observasi adalah instrumen penelitian yang mengungkapkan mengenai kompetensi guru dan siswa dalam proses pembelajaran, untuk dijadikan sebagai tolak ukur dalam penilaian penelitian tindakan kelas.

3.5.2.1 Observasi Aktivitas Guru

Observasi aktivitas guru merupakan alat pengamatan yang digunakan untuk melihat aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung. Observasi ini digunakan sebagai bahan refleksi pembelajaran berikutnya.

3.5.2.2 Observasi Aktivitas Siswa

Observasi aktivitas siswa ini digunakan untuk mengetahui dan memantau respons atau reaksi siswa dalam pembelajaran menulis karangan persuasif yang dilakukan siswa dengan menggunakan media iklan niaga. Observasi meliputi minat, perhatian, partisipasi, dan kegiatan lain yang dilakukan siswa selama KBM (kegiatan belajar mengajar) berlangsung. Kemudian observasi aktivitas siswa tersebut digunakan sebagai bahan refleksi terhadap pembelajaran.

3.5.3 Pedoman Jurnal Siswa

Jurnal ini diberikan kepada siswa dengan tujuan untuk mengetahui respons serta gambaran siswa setelah proses pembelajaran, kemudian data tersebut digunakan dalam upaya perbaikan pembelajaran berikutnya.

3.5.4 Catatan Lapangan

Catatan lapangan adalah catatan yang dibuat oleh mitra peneliti yang melakukan pengamatan atau observasi terhadap subjek atau objek penelitian tindakan kelas. Catatan lapangan dimaksudkan untuk mengungkapkan temuan-temuan selama proses pembelajaran berlangsung sebagai bahan refleksi untuk tindakan selanjutnya.

3.5.5 Lembar Tes Kemampuan

Lembar tes kemampuan berisi hasil karangan siswa pada setiap siklus. Dalam hasil karangan siswa tersebut, diperoleh data keterampilan siswa dalam menulis karangan persuasi.

3.6 Pengolahan Data

Pengolahan data dimulai dengan menganalisis seluruh data yang didapat dari berbagai sumber, yaitu wawancara (siswa dan guru), lembar aktivitas guru, lembar aktivitas siswa, jurnal siswa, dan hasil karya siswa (berupa karangan persuasi).

3.6.1 Kategorisasi Data

Kategorisasi data adalah proses mengkategorikan seluruh data yang diperoleh berdasarkan fokus penelitian. Data yang diperoleh dari catatan lapangan, terdiri atas hasil wawancara, jurnal siswa, dan lembar pengamatan guru dan siswa. Data tersebut disederhanakan menjadi beberapa kategori yang telah ditentukan. Begitupun dengan data yang diperoleh dari hasil tes kemampuan siswa, seluruh data dianalisis kemudian dikelompokkan menjadi beberapa kelompok berdasarkan kriteria atau kategori yang telah disusun.

3.6.2 Interpretasi Data

Pada tahap interpretasi data ini, peneliti melakukan beberapa langkah kegiatan. Langkah-langkah tersebut adalah sebagai berikut.

a. Mendeskripsikan rencana pelaksanaan tindakan (refleksi awal). Hal-hal yang dideskripsikan adalah sebagai berikut.

1) Mengidentifikasi permasalahan yang menyangkut bahan ajar, metode, media, aktivitas guru dan siswa, evaluasi, dan minat siswa terhadap pembelajaran menulis karangan persuasi dengan menggunakan media iklan niaga.

2) Menyusun komponen pembelajaran meliputi pengembangan bahan ajar, metode, dan evaluasi pembelajaran.

b. Mendeskripsikan pelaksanaan tindakan siklus

1) Memberikan gambaran secara umum pembelajaran mulai dari awal sampai akhir pembelajaran.

2) Mengidentifikasi temuan-temuan dari setiap siklus.

c. Menganalisis data dari hasil penelitian

1) Menganalisis hasil pengamatan aktivitas guru.

Lembar observasi aktivitas guru berfungsi untuk mengamati dan mengevaluasi keterampilan guru dalam menyampaikan materi dan mengendalikan kelas selama proses belajar mengajar berlangsung. Adapun formatnya sebagai berikut.

Tabel 3.1

Format Observasi Aktivitas Guru

Sekolah : SMA Negeri 15 Bandung

Mata Pelajaran : Bahasa dan Sastra Indonesia

Hari/Tanggal :

Waktu :

Siklus ke :

No	Aspek Yang Dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
1	Kemampuan Membuka Pelajaran a. Menarik perhatian siswa. b. Menimbulkan motivasi. c. Memberi acuan materi yang akan disajikan.				
2	Sikap Guru Dalam Proses Pembelajaran a. Kejelasan suara. b. Gerakan badan tidak mengganggu perhatian siswa. c. Antusiasme penampilan/mimik. d. Mobilitas posisi tempat.				
3	Penguasaan Materi a. Materi disajikan sesuai dengan langkah-langkah b. Kejelasan dalam menjelaskan materi.				

	c. Kejelasan dalam memberikan contoh.				
4	<p>Proses Pembelajaran</p> <p>a. Kesesuaian penggunaan strategi/metode dengan pokok bahasan.</p> <p>b. Penyajian materi relevan dengan indikator hasil belajar.</p> <p>c. Antusiasme dalam menanggapi dan menggunakan respon.</p> <p>d. Kecermatan dalam pemanfaatan waktu.</p> <p>e. Kecermatan dalam pemanfaatan media.</p>				
5	<p>Penggunaan Metode</p> <p>a. Memperhatikan prinsip-prinsip penggunaan jenis metode.</p> <p>b. Ketepatan saat penggunaan metode.</p> <p>c. Keterampilan saat penggunaan/mengoprasionalkan.</p> <p>d. Membantu meningkatkan proses pembelajaran.</p>				
6	<p>Evaluasi</p> <p>a. Menggunakan penilaian tulisan relevan dengan indikator hasil belajar.</p> <p>b. Menggunakan penilaian sesuai dengan yang tertulis pada rencana pembelajaran.</p>				

7	<p>Kemampuan Menutup Pelajaran</p> <p>a. Meninjau kembali pokok pembahasan.</p> <p>b. Memberikan kesempatan bertanya.</p> <p>c. Menginformasikan materi ajar berikutnya.</p>				

Komentar mengenai aktivitas guru:

Keterangan:

4 = Sangat baik

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

>80% = Sangat Baik (A)

60% - 79,99% = Baik (B)

40% - 59,99% = Cukup (C)

20% - 39,99% = Kurang (D)

00% - 19,99% = Sangat Kurang (E)

(Natsir, 1997:23)

Data hasil pengamatan aktivitas guru, dianalisis berdasarkan pencapaian skala penilaian setiap aspek yang diberikan kedua observer. Hasil analisis ini dijadikan sebagai refleksi untuk perencanaan tindakan selanjutnya.

$$\text{Nilai aspek} = \frac{\text{NA1} + \text{NA2}}{2}$$

Keterangan:

01 = Penilaian yang diberikan oleh observer pertama untuk setiap kategori pengamatan.

02 = Penilaian yang diberikan oleh observer kedua untuk setiap kategori pengamatan.

2) Menganalisis hasil pengamatan aktivitas siswa.

Lembar observasi siswa adalah lembar pengamatan yang digunakan untuk mengamati aktivitas siswa selama proses belajar mengajar berlangsung. Hal yang harus diamati terhadap aktivitas siswa selama proses belajar, yaitu:

- a. aktivitas siswa dalam mengikuti pelajaran;
- b. keseriusan siswa yang tidak sesuai;
- c. keseriusan siswa dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru.

Adapun lembar observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Tabel 3.2

Format Observasi Aktivitas Siswa

No	Aspek Yang Diamati	Jumlah Siswa	Rata-rata	Keterangan
1	Aktivitas siswa selama PBM a. Siswa memperhatikan penjelasan dari guru. b. Siswa serius memperhatikan guru selama pembelajaran. c. Siswa mengajukan pendapat dan pertanyaan. d. Serius dalam menjalankan tugas.			
2	Aktivitas siswa yang tidak sesuai dengan PBM a. Mengobrol b. Melamun c. Melakukan pekerjaan lain d. Membuat corat-coret di kertas			

Keterangan kategori penilaian aktivitas siswa sesuai dengan PBM

>80%	= Sangat Baik (A)
60% - 79,99%	= Baik (B)
40% - 59,99%	= Cukup (C)
20% - 39,99%	= Kurang (D)
00% - 19,99%	= Sangat Kurang (E)

(Natsir, 1997:23)

Keterangan kategori penilaian aktivitas siswa yang tidak sesuai dengan PBM

00% - 19,99%	= Sangat Baik (A)
20% - 39,99%	= Baik (B)
40% - 59,99%	= Cukup (C)
60% - 79,99%	= Kurang (D)
>80%	= Sangat Kurang (E)

(Natsir, 1997:23)

3) Menganalisis karya siswa berupa karangan persuasi

Menganalisis tulisan karangan siswa dari setiap tindakan untuk mengetahui keberhasilan penelitian yang telah dilakukan. Untuk mengukur daya serap siswa, setiap karangan dikategorikan berdasarkan sistem PAP skala lima (Penilaian Acuan Patokan) yang diadaptasi dari Suherman, hal tersebut bertujuan untuk mengukur daya serap siswa (Nurhayati, 2009: 31). Berikut sistem PAP skala lima.

Sistem PAP skala lima

Nilai	Kategori
$91 \leq A \leq 100$	Baik sekali
$76 \leq B \leq 90$	Baik
$56 \leq C \leq 75$	Cukup
$41 \leq A \leq 55$	Kurang
$0 \leq A \leq 40$	Kurang sekali

4) Menganalisis hasil jurnal siswa

Menganalisis jurnal siswa dengan mengelompokkan pendapat siswa ke dalam kelompok pendapat atau komentar positif, negatif, dan biasa. Kemudian mencari persentase jenis komentar untuk setiap tindakan dengan rumus berikut:

$$\text{Persentase jenis komentar tiap siklus} = \frac{\text{Frekuensi komentar} \times 100}{\text{Jumlah siswa}}$$

$$\text{Persentase rata-rata jenis komentar} = \frac{\text{PKS1} + \text{PKS2} + \text{PKS3}}{3} \times 100\%$$

Keterangan : PKS1 adalah persentase komentar pada siklus ke-1

PKS2 adalah persentase komentar pada siklus ke-2

PKS3 adalah persentase komentar pada siklus ke-3